



**LAPORAN AKHIR HIBAH PEMBELAJARAN
DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PROGRAM *DUE LIKE*
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**MENCIPTAKAN NUANSA EMPATI DENGAN
PERAGA GRAFIS
DALAM PEMBELAJARAN
MATA KULIAH PERENCANAAN TAPAK II (ARS 526)
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN**

Oleh:
RR. Tjahyani Busono
Sri Handayani
R. Diah Sri Hartati

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2001**

- ❑ **JUDUL**
- ❑ **LATAR BELAKANG**
- ❑ **TUJUAN**
- ❑ **MANFAAT**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LATAR BELAKANG	1
- Tujuan	3
- Manfaat	3
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN	4
- Desain Model Pembelajaran	5
PERENCANAAN	8
- Silabus	9
- Satuan Acara Perkuliahan	14
- Media Alat Evaluasi	38
IMPLEMENTASI/HASIL	43
- Implementasi	44
▪ Tahapan Pembelajaran	45
▪ Hasil yang dicapai	47
- Sampel Pekerjaan Mahasiswa	--
DAMPAK KEGIATAN	49
KESIMPULAN	51
KEPUSTAKAAN	55

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l alamin, proses pelaksanaan Hibah Pembelajaran dengan judul *Menciptakan Nuansa Empati Dengan Peraga Grafis dalam Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Tapak II (ARS 526) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*, telah terlaksanakan dengan baik.

Thema di atas diambil karena dirasa daya serap mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilakukan secara klasikal, meskipun dibantu dengan penayangan contoh desain melalui OHP (*Overhead Projector*) masih kurang optimal, terutama untuk mata kuliah yang menunjang Aplikasi (studio) Perencanaan dan Perancangan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu diupayakan untuk menaikkan tingkat pemahaman melalui penciptaan nuansa empati terhadap hasil desain tapak secara grafis.

Dari inovasi pembelajaran ini diharapkan dapat dicapai bukan saja instructional effect namun juga nurturant effect. Instructional effect yang diharapkan terjadi adalah peningkatan pemahaman yang berarti peningkatan hasil belajar, dan peningkatan angka kelulusan. Sedangkan Nurturant effect yang diharapkan terjadi adalah kemampuan mengungkapkan masalah, mencari alternatif pemecahan masalahnya, kemampuan bekerja kelompok dan kemampuan untuk ber-empati.

Hasil dari pembelajaran ini pada akhirnya diharapkan menjadi sumbangan yang berarti bagi perbaikan kualitas proses belajar mengajar di kelas dan dapat diterapkan pula pada mata kuliah-mata kuliah yang sejenis dengan mata kuliah Perencanaan Tapak II.

Akhirul kata, semoga hasil pembelajaran ini bermanfaat bukan saja untuk perbaikan Proses Belajar Mengajar pada mata kuliah Perencanaan Tapak di masa-masa mendatang, tetapi juga bagi peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dan di lingkungan UPI sendiri atau kalangan yang lebih luas. Amien.

Bandung, September 2001

Tim Pelaksana

JUDUL

MENCIPTAKAN NUANSA EMPATI DENGAN PERAGA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN MATAKULIAH PERENCANAAN TAPAK II (ARS 526) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

LATAR BELAKANG

Matakuliah Perencanaan Tapak II (ARS 526) dijadwalkan pada semester genap tepatnya semester 6 yang secara sekuensial merupakan lanjutan dari matakuliah Perencanaan Tapak I (ARS 525) yang diberikan pada semester ganjil sebelumnya.

Meski matakuliah ini adalah salah satu matakuliah mandiri, namun merupakan matakuliah yang menunjang yang pada gilirannya akan terintegrasi dalam matakuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan seperti halnya matakuliah Struktur & Konstruksi, Tata Ruang Dalam (*Interior*), Tata Ruang Luar dan lain sebagainya yang merupakan komponen materi Perencanaan dan Perancangan. Matakuliah-matakuliah tersebut amat memerlukan pemahaman grafis yang argumentatif, dalam arti semua yang digambarkan maupun dituliskan merupakan hasil pemikiran matang menurut kaidah arsitektural dan dituangkan dalam desain.

Selama ini pembelajaran matakuliah tersebut melalui perkuliahan (klasikal) yang dibantu penayangan contoh desain melalui OHP (*Overhead Projector*), dirasakan masih kurang optimal. Hal tersebut ditandai dengan pencapaian mahasiswa baru pada tingkat pemahaman secara verbal, menghafal hasil perkuliahan kata demi kata. Jawaban atas soal ujian terlalu dangkal. Dikaitkan pula dengan angka kelulusan mahasiswa tahun-tahun terakhir kurang memadai.

Di sisi lain Perencanaan & Perancangan membutuhkan pemahaman total mengenai matakuliah-matakuliah yang menunjangnya. Kecuali makna arsitekturalnya juga pemecahan masalah yang dihadapi pada beragam tapak serta keterampilan grafis untuk mempresentasikan melalui media gambar desain. Hal inilah yang menyebabkan perlunya latihan bagi mahasiswa dalam menempatkan dirinya (ber-emphati) sebagai pemakai (*user*) dan menerjemahkan kebutuhannya (*needs*) ke dalam bahasa arsitektur melalui rancangan (*design*). Upaya menciptakan nuansa empati diharapkan dapat meningkatkan:

pengetahuan → pengertian → pemahaman → penerapan pemecahan masalah
efektivitas pembelajaran

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini untuk mencapai *Instructional Effect* (hasil pengajaran) berupa *Direct Effect*:

1. Kemampuan mengungkapkan masalah dan mencari alternatif pemecahannya
2. Kemampuan bekerja kelompok
3. Kemampuan ber-empati

MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan ini adalah untuk:

1. Keilmuan pendidikan terutama pendidikan teknologi dan kejuruan, berupa inovasi proses pembelajaran melalui nuansa empati, lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa.
2. Lembaga pendidikan, bahwa perlu memberi kesempatan seluas-luasnya kepada staf pengajarnya untuk berinovasi dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan.
3. Para dosen terutama penulis, agar lebih terpacu untuk meningkatkan kemampuan diri dengan terus berinovasi

□ PENGEMBANGAN MODEL PENGAJARAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN

Daya serap mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara klasikal, meskipun dibantu dengan penayangan contoh desain melalui OHP (*Overhead Projektor*), dirasa masih kurang optimal terutama bagi matakuliah yang menunjang atau terintegrasi dalam aplikasi (studio) Perencanaan dan Perancangan. Untuk itu diupayakan untuk meningkatkan pemahaman melalui usaha dan upaya agar tercipta nuansa emphati terhadap hasil desain tapak secara grafis.

Dengan anggapan bahwa mahasiswa telah mendapat teori yang cukup pada matakuliah Perencanaan Tapak I (ARS 525) dan ditambah dengan pengayaan materi selama 7 minggu pertama perkuliahan Perencanaan Tapak II (ARS 526) ini, maka mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4 – 5 orang untuk diberikan peraga grafis yang berupa gambar desain rencana tapak yang berbeda antar kelompok.

Kelompok mahasiswa tersebut diwajibkan membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan dituliskan langsung di atas gambar desain tersebut. Kemudian gambar desain yang telah diberi pertanyaan ditukar dengan kelompok lain untuk diberi jawaban teknis yang mengacu kepada teori-teori yang telah direview.

Masing-masing kelompok mendapat tugas untuk menganalisis dua peraga grafis tapak yang berbeda dengan menempatkan diri sebagai pengguna (*user*) dan sebagai perancang (*designer*). Setelah melakukan hal tersebut, kelompok mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan hasil analisisnya di depan teman-teman sekelas dalam diskusi kelas dengan dosen sebagai fasilitator untuk meluruskan jawaban sambil melengkapi dan menambahkan komentar untuk memperluas wawasan.

Tahapan-tahapan kegiatan dalam pengembangan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

DESAIN PROGRAM PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN

Minggu Ke:	Bentuk kegiatan	Materi	Partisipan
Satu (1)	<input type="checkbox"/> Klasikal	<input type="checkbox"/> Penjelasan program perkuliahan <input type="checkbox"/> Penjelasan butir-butir materi perkuliahan <input type="checkbox"/> Pendahuluan Analisis Tapak	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Dua (2)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Pengumpulan peraga grafis	<input type="checkbox"/> Analisis Tapak (lanjutan) - Pengertian - Maksud - Tujuan - Segitiga Konsekuensi - Data keras - Data lunak <input type="checkbox"/> Desain Rencana Tapak (Berbagai tipe <i>site plan</i> sesuai silabus)	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas <input type="checkbox"/> Literatur <input type="checkbox"/> Biro Arsitek
Tiga (3)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Pengumpulan peraga grafis	<input type="checkbox"/> Jenis Informasi - Lokasi - Tautan Lingkungan	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas <input type="checkbox"/> Literatur <input type="checkbox"/> Biro Arsitek
Empat (4)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Pengumpulan peraga grafis	<input type="checkbox"/> Jenis Informasi - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas <input type="checkbox"/> Biro Arsitek
Lima (5)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Penyeleksian peraga grafis <input type="checkbox"/> Penggandaan gambar terpilih	<input type="checkbox"/> Jenis Informasi - Keistimewaan fisik alamiah - Keistimewaan buatan	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Enam (6)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Pembagian kelompok (terdiri dari 5 mahasiswa) <input type="checkbox"/> Diskusi kelompok	<input type="checkbox"/> Jenis Informasi - Sirkulasi - Utilitas	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Tujuh (7)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Menukar peraga grafis antar kelompok (gambar sudah diberi pertanyaan)	<input type="checkbox"/> Jenis Informasi - Pancaindera - Manusia & Budaya - Iklim	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Delapan (8)	<input type="checkbox"/> Kelas	Ujian Tengah Semester	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Sembilan (9)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Di akhir diskusi satu kelompok, dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) - Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS)	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Sepuluh (10)	<input type="checkbox"/> Klasikal/Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Di akhir diskusi satu kelompok, dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Bandung	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Sebelas (11)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Pasar Jasinga Bogor - Asrama Haji Bekasi	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas

Dua belas (12)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Di akhir diskusi satu kelompok, dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Universitas Indonesia	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Tiga belas (13)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Di akhir diskusi satu kelompok, dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Sari Ater Bandung	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Empat belas (14)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Di akhir diskusi satu kelompok, dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi <input type="checkbox"/> Penjelasan Tugas Besar Akhir Semester	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Sekolah Pariwisata Bandung	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Lima belas (15)	<input type="checkbox"/> Klasikal <input type="checkbox"/> Presentasi kelompok <input type="checkbox"/> Diskusi kelas <input type="checkbox"/> Di akhir diskusi satu kelompok, dosen sebagai fasilitator memberi klarifikasi	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perencanaan Tapak untuk Lokasi - Sheraton Hotel - Gedung Olah Raga	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas
Enam belas (16)	<input type="checkbox"/> Klasikal	Ujian Akhir Semester	<input type="checkbox"/> Tim dosen <input type="checkbox"/> Kelas

- **PERENCANAAN**
 - ✓ **SILABUS**
 - ✓ **SATUAN ACARA**
 - ✓ **PERKULIAHAN (SAP)**
 - ✓ **MEDIA ALAT EVALUASI**

□ **SILABUS**

SILABUS

1. Waktu minimal yang ditempuh : 32 jam/semester

2. Kode Matakuliah : ARS 526

3. Tujuan

Membangun pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa agar dapat menerapkan konsep dan teknik perencanaan tapak dalam menunjang perencanaan dan perancangan arsitektur

4. Relasi Terhadap Kompetensi Baku

Perkuliahan ini berkaitan dengan butir-butir kompetensi pendidikan teknik bangunan dan arsitek profesional, khususnya berkaitan dengan:

- Pengetahuan dasar perencanaan tapak
- Keterampilan berpikir kritis
- Penghayatan peran guru dan arsitek
- Kritisi masa lalu, sekarang dan yang akan datang

5. Prasyarat

- Telah lulus matakuliah Perencanaan Tapak I
- Telah lulus matakuliah Tata Kota
- Telah lulus matakuliah Metode Perencanaan dan Perancangan

6. Ringkasan Isi

- Tipe-tipe perencanaan tapak
 - Pusat pertokoan/super market
 - Institusi
 - Industri estat
 - Perumahan
 - Pembaruan kota
 - Rekreasi
- Penataan ruang luar
 - Sistem sirkulasi
 - Utilitas
 - Permukaan tapak
 - Pertamanan/tata hijau
- Detail tapak
 - Jalan, trotoar, raw
 - Elemen pertamanan
 - Pagar dan dinding penahan tanah
 - Drainase
 - Utilitas
 - Pohonan

7. Waktu Penyampain

- Tipe-tipe perencanaan tapak : 16 jam/9 minggu
- Penataan ruang luar : 8 jam/4 minggu
- Detail tapak : 6 jam/3 minggu

8. Cara Penyampaian

Menggunakan berbagai metode pembelajaran yaitu:

- Ceramah
- Peragaan
- Diskusi Kelompok

9. Hasil Belajar

MINGGU KE:	PENILAIAN UNJUK KERJA	METODE	GARIS BESAR ISI	METODE PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menjelaskan lingkup analisis tapak serta dapat memahami kegunaannya dalam perencanaan tapak secara keseluruhan	- Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif	- Pengertian dan tujuan analisis perencanaan tapak - Pendekatan analisis tapak dari tautan lingkungan	Tugas mencari denah perencanaan tapak/siteplan
2	Mahasiswa mampu menganalisis suatu tapak dalam konteks perencanaan tapak dan kaitannya dengan bangunan dan manusia	- Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif	- Keterkaitan antara tapak, bangunan dan manusia - Data dan informasi tapak yang dapat diubah: kebisingan, kegiatan, lingkungan - Data dan informasi tapak yang tidak dapat diubah: peraturan hukum, batas tapak, lokasi dan daerah tapak, dimensi tapak, iklim.	Tugas mencari denah perencanaan tapak/siteplan - Super-market - Institusi - Industri - Perumahan - Rekreasi - Pembaruan kota
3	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan data mengenai lokasi suatu tapak dalam perencanaan dan perancangan tapak	- Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif	- Data yang mengarah pada posisi suatu tapak - Perbedaan karakter tapak berdasarkan lokasi suatu tapak. - Pertimbangan perencanaan tapak di lokasi tapak yang berbeda - Kaitan lokasi dengan fungsi-fungsi lain dari kota	Idem pertemuan 2
4	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian mengenai data tentang ukuran dan tata wilayah suatu tapak dan pengaruhnya terhadap tapak	- Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif	- Aspek data dimensional tapak: batas, lokasi dan dimensi, klasifikasi jalur penembusan, tata wilayah yang ada dan proyeksi masa depan, rencana penambahan utilitas - Undang-undang mengenai tapak: lahan milik, ikatan perjanjian resmi, batasan-batasan, pemilikan, hak-hak hukum dan proyeksi masa depan	Idem pertemuan 2
5	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian tentang keistimewaan fisik alamiah dan buatan suatu tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan	- Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif	- Aspek-aspek keistimewaan fisik alamiah - Keistimewaan fisik buatan - Kondisi di luar tapak: karakteristik dan pembangunan di sekitarnya	Idem pertemuan 2

6	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian sirkulasi dan utilitas dalam suatu tapak, kaitannya dengan analisis tapak dalam perencanaan tapak	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek-aspek sirkulasi yang menggambarkan seluruh pola dan pergerakan kendaraan dan pejalan kaki di atas dan di sekitar tapak. - Aspek-aspek utilitas berkenaan dengan tipe, kapasitas dan lokasi dari seluruh utilitas yang berada pada tapak, berdampingan atau dekat tapak. - Tipe-tipe utilitas yang khas 	Memberikan komentar atau analisis terhadap alat peraga grafis (denah/site plan) suatu lokasi dengan menempatkan diri sebagai pengguna (<i>user</i>)
7	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek penginderaan manusia dan kebudayaan serta faktor-faktor iklim dalam suatu analisis tapak dan pengaruhnya terhadap tapak.	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Peragaan grafis - Diskusi interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek penginderaan manusia: visual, pendengaran, perabaan, penciuman, pemandangan dari dan ke arah tapak. - Kajian manusia dan kebudayaan meliputi analisis lingkungan sekitar dari aspek kultural, psikologis, perilaku, sosiologi dan segala sesuatu yang berkenaan dengan karakteristik kemanusiaan. 	Memberikan komentar atau analisis terhadap alat peraga grafis (denah/site plan) suatu lokasi dengan menempatkan diri sebagai perancang (<i>designer</i>)
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	<p>Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (UPI dan RSHS)</p> <p>Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (UPI dan RSHS)</p>	Diskusi kelompok	<p>Analisis aspek perancangan tapak UPI dan RSHS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim 	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok
10	<p>Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Bandung)</p> <p>Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Bandung)</p>	Diskusi kelompok	<p>Analisis aspek perancangan tapak Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Bandung) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim 	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok
11	<p>Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (Pasar Jasinga Bogor dan Asrama Haji)</p> <p>Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (Pasar Jasinga Bogor dan Asrama Haji)</p>	Diskusi kelompok	<p>Analisis aspek perancangan tapak Pasar Jasingan Bogor dan Asrama Haji :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim 	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

12	Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (Universitas Indonesia) Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (Universitas Indonesia)	Diskusi kelompok	Analisis aspek perancangan tapak Universitas Indonesia - Lokasi - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok
13	Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (Sari Ater Subang) Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (Sari Ater Subang)	Diskusi kelompok	Analisis aspek perancangan tapak Sari Ater Subang - Lokasi - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok
14	Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung) Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung)	Diskusi kelompok	Analisis aspek perancangan tapak Lokasi Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung : - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok
15	Mahasiswa dapat berempati sebagai pengguna dari tapak lokasi yang dipilih. (Sheraton Hotel dan Gedung Olah Raga) Mahasiswa dapat berempati sebagai perancang dari tapak lokasi yang dipilih. (Sheraton Hotel dan Gedung Olah Raga)	Diskusi kelompok	Analisis aspek perancangan tapak Sheraton Hotel dan Gedung Olah Raga : - Lokasi - Tautan lingkungan - Ukuran & tata wilayah - Undang-undang - Keistimewaan fisik - Sirkulasi - Utilitas - Pancaindera - Manusia & budayanya - Iklim	Membuat laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

10. Referensi

- ❑ Ashihara, 1970; Exterior Design in Architecture, Van Nostrand.
- ❑ Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- ❑ Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- ❑ Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung, 1995
- ❑ Lynch, K., 1962; Site Planning, MIT. Press.
- ❑ Mc. Cluskey, 1979; Road From to Turn Scape, Arch Press London.
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I : Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986

- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986
- Rufledge, 1971, Anatomy of a Park, Mc. Graw-Hill, New York.
- Rubenstein, 1989, A Guide to Site and Environmental Plann, John Wiley, New York.

**▣ SATUAN ACARA
PERKULIAHAN (SAP)**

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak II Kode Mata Kuliah : ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 01 Pokok Bahasan : PENDAHULUAN ANALISIS TAPAK - Pengertian - Maksud - Tujuan
---	---

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Analisis Tapak serta mampu mengaplikasikannya dalam perencanaan tapak selanjutnya.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan batasan dari Analisis Tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya melakukan Analisis Tapak sebelum merencanakan tapak secara keseluruhan.

MATERI PERKULIAHAN

- ❑ Analisis Tapak
 - Pengertian
 - Maksud
 - Tujuan

Analisis Tapak

Meliputi semua data yang mengarah pada posisi dimana suatu tapak berada. Dapat berupa peta negara dan peta kota yang memperlihatkan lokasi tapak dalam hubungannya dengan kota sebagai satu kesatuan yang utuh. Dapat memperlihatkan jarak atau waktu tempuh terhadap fungsi-fungsi yang berkaitan dengan bagian kota lainnya.

Tautan Lingkungan

Menggambarkan lingkungan sekitar tapak yang langsung berbatasan dengan tapak yang sedang dianalisis atau dapat diperluas lebih jauh, selama hal-hal atau lokasi-lokasi tersebut menimbulkan dampak terhadap tapak, atau sebaliknya tapak mendapat pengaruh dari hal-hal atau lokasi-lokasi tersebut.

MEDIA

- ❑ OHP (Overhead Projector)
- ❑ Transparansi
- ❑ Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
 - ❑ Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- Tim Dosen
- Kelas

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah	: Perencanaan Tapak II
Kode Mata Kuliah	: ARS 526
SKS	: 2/4 jam
Dosen	: RR. Tjahyani Busono
Asisten	: Sri Handayani R. Diah Srihartati R

Pertemuan	: 02
Pokok Bahasan	: ANALISIS TAPAK
Sub Pokok Bahasan:	- Segitiga konsekuensi - Data Keras - Data Lunak

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Analisis Tapak serta mampu mengaplikasikannya dalam merencanakan suatu tapak.

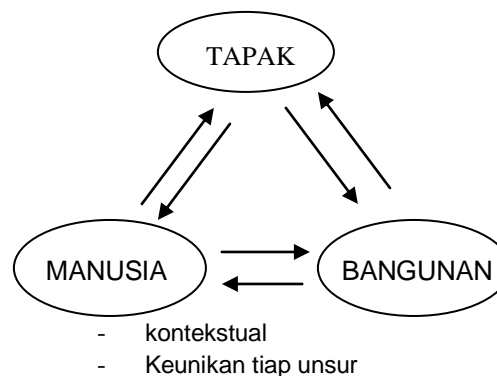
TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- Mahasiswa dapat menganalisis suatu tapak dalam konteks perencanaan tapak secara keseluruhan.
- Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya analisis tapak sebelum melakukan perencanaan tapak.

MATERI PERKULIAHAN

- Segitiga konsekuensi
- Data dan Informasi
 - Data Keras
 - Data Lunak

Segi tiga Konsekuensi



Data dan Informasi

- ❑ **Data Lunak:** Data yang berkenaan dengan kondisi-kondisi tapak yang dapat dirubah seperti:
 - pemandangan
 - lingkungan
 - kegiatan di atas tapak
 - kebisingan, dsb

- ❑ **Data Keras:** Data yang tidak dapat dirubah dalam suatu tapak seperti:
 - keterangan hukum
 - batas tapak
 - lokasi dan daerah tapak
 - dimensi
 - iklim
 - dan lain sebagainya

MEDIA

- ❑ OHP (Overhead Projector)
- ❑ Transparansi
- ❑ Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
- ❑ Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- ❑ Tim Dosen
- ❑ Kelas

BAHAN BACAAN

- ❑ Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- ❑ Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- ❑ Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah	: Perencanaan Tapak II	Pertemuan	: 03
Kode Mata Kuliah	: ARS 526	Pokok Bahasan	: JENIS INFORMASI
SKS	: 2/4 jam	Sub Pokok Bahasan:	- Lokasi
Dosen	: RR. Tjahyani Busono		- Tautan Lingkungan
Asisten	: Sri Handayani R. Diah Srihartati R		

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Jenis-jenis Informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis tapak dalam perencanaan tapak secara keseluruhan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis informasi apa saja yang diperlukan untuk menganalisis suatu tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam perencanaan dan perancangan tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai “lokasi” suatu tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan “tautan lingkungan” dalam suatu perencanaan tapak.

MATERI PERKULIAHAN

- ❑ Jenis-jenis Informasi
 - Lokasi
 - Tautan Lingkungan

Lokasi

Meliputi semua data yang mengarah pada posisi dimana suatu tapak berada. Dapat berupa peta negara dan peta kota yang memperlihatkan lokasi tapak dalam hubungannya dengan kota sebagai satu kesatuan yang utuh. Dapat memperlihatkan jarak atau waktu tempuh terhadap fungsi-fungsi yang berkaitan dengan bagian kota lainnya.

Tautan Lingkungan

Menggambarkan lingkungan sekitar tapak yang langsung berbatasan dengan tapak yang sedang dianalisis atau dapat diperluas lebih jauh, selama hal-hal atau lokasi-lokasi tersebut menimbulkan dampak terhadap tapak, atau sebaliknya tapak mendapat pengaruh dari hal-hal atau lokasi-lokasi tersebut.

MEDIA

- ❑ OHP (Overhead Projector)
- ❑ Transparansi
- ❑ Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
- ❑ Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- Tim Dosen
- Kelas

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah	: Perencanaan Tapak II	Pertemuan	: 04
Kode Mata Kuliah	: ARS 526	Pokok Bahasan	: JENIS INFORMASI
SKS	: 2/4 jam	Sub Pokok Bahasan:	- Ukuran dan tata wilayah
Dosen	: RR. Tjahyani Busono		- Undang-undang
Asisten	: Sri Handayani R. Diah Srihartati R		

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Jenis-jenis Informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis tapak dalam perencanaan tapak secara keseluruhan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis informasi apa saja yang diperlukan untuk menganalisis suatu tapak.
- Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam perencanaan dan perancangan tapak.
- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian mengenai “ukuran dan tata wilayah” suatu tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan.
- Mahasiswa dapat mengetahui fungsi “perundang-undangan” dalam kaitannya dengan analisis tapak dalam perencanaan suatu tapak.

MATERI PERKULIAHAN

- Jenis-jenis Informasi: - Ukuran dan Tata wilayah
- Undang-undang

Ukuran dan Tata Wilayah

Meliputi semua aspek data dimensional tapak seperti:

- batas tapak

- lokasi dan dimensi jalur penembusan
- klasifikasi tata wilayah yang ada dengan semua implikasinya
 - ✓ garis sempadan
 - ✓ batas ketinggian yang diizinkan
 - ✓ ketentuan parkir
 - ✓ dan lain sebagainya
- kecenderungan proyeksi tata wilayah masa datang
- rencana-rencana perubahan jalur utilitas umum
- kecenderungan lain yang akan mempengaruhi “proyek” di masa depan

Undang-undang

Uraian hukum mengenai:

- Lahan milik
- Ikatan perjanjian resmi
- Batasan-batasan
- Pemilikan yang sekarang
- Hak-hak hukum pemerintah (kota atau daerah)
- Setiap proyeksi masa depan yang akan mempengaruhi “proyek di masa depan

MEDIA

- OHP (Overhead Projector)
- Transparansi
- Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
- Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- Tim Dosen
- Kelas

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak II	Pertemuan : 05
Kode Mata Kuliah : ARS 526	Pokok Bahasan : JENIS INFORMASI
SKS : 2/4 jam	Sub Pokok Bahasan : - Keistimewaan fisik
Dosen : RR. Tjahyani Busono	alamiah
Asisten : Sri Handayani	- Keistimewaan
R. Diah Srihartati R	buatan

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Jenis-jenis Informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis tapak dalam perencanaan tapak secara keseluruhan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis informasi apa saja yang diperlukan untuk menganalisis suatu tapak.
- Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam perencanaan dan perancangan tapak.
- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian “Keistimewaan fisik alamiah” suatu tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan.
- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian “Keistimewaan buatan” suatu tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan.

MATERI PERKULIAHAN

- Jenis-jenis Informasi
 - Keistimewaan Fisik Alamiah
 - Keistimewaan Buatan

Keistimewaan Fisik Alamiah

Meliputi:

- kontur
- sistem drainase
- tipe tanah dan daya dukungnya
- vegetasi
- batuan-batuan
- sungai
- puncak bukit
- lembah
- kolam dsb.

Keistimewaan Buatan

Meliputi kondisi-kondisi di dalam tapak dan di luar tapak.

Kondisi di dalam tapak seperti:

- Bangunan
- Dinding
- Bahu jalan

- ❑ Pipa air kebakaran
- ❑ Tiang listrik
- ❑ Dan lain sebagainya

Kondisi di luar tapak seperti karakteristik-karakteristik pembangunan di sekitar tapak yang meliputi:

- ❑ Skala
- ❑ Bentuk atap
- ❑ Pola-pola pengaturan pintu dan jendela
- ❑ Garis sempadan
- ❑ Bahan
- ❑ Warna
- ❑ Ruang terbuka
- ❑ Poros visual
- ❑ Pola-pola lapisan perkerasan
- ❑ Bahan pertamanan dan pola pertamanan
- ❑ Penyerapan dan ketegasan bentuk dinding
- ❑ Perlengkapan-perengkapan tambahan serta detail-detailnya
- ❑ Dan lain sebagainya

MEDIA

- ❑ OHP (Overhead Projector)
- ❑ Transparansi
- ❑ Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
- ❑ Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- ❑ Tim Dosen
- ❑ Kelas

BAHAN BACAAN

- ❑ Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- ❑ Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- ❑ Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak Kode Mata Kuliah : ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 06 Pokok Bahasan : JENIS INFORMASI Sub Pokok Bahasan: - Sirkulasi - Utilitas
--	--

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Jenis-jenis Informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis tapak dalam perencanaan tapak secara keseluruhan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis informasi apa saja yang diperlukan untuk menganalisis suatu tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam perencanaan dan perancangan tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai pengertian “Sirkulasi” dalam suatu tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi “Utilitas” dan kaitannya dengan analisis tapak dalam perencanaan suatu tapak.

MATERI PERKULIAHAN

- ❑ Jenis-jenis Informasi
 - Sirkulasi
 - Utilitas

Sirkulasi

Menggambarkan seluruh pola-pola pergerakan kendaraan dan pejalan kaki di atas dan di sekitar tapak. Data meliputi:

- ❑ Beban puncak bagi lalulintas kendaraan dan pergerakan pejalan kaki
- ❑ Perhentian bis
- ❑ Tepi-tepi pencapaian tapak
- ❑ Pembangkit-pembangkit lalulintas
- ❑ Pencapaian bagi truk-truk servis
- ❑ Kepadatan lalulintas yang terjadi sewaktu-waktu
 - ✓ Adanya kebakaran
 - ✓ Kegiatan Konser
 - ✓ Kegiatan Wisuda
 - ✓ dan lain sebagainya
- ❑ kecenderungan lain yang akan mempengaruhi “proyek” di masa depan

Utilitas

Berkenaan dengan tipe, kapasitas dan lokasi dari seluruh utilitas yang berada pada tapak, berdampingan dengan tapak atau berada dekat tapak. Letak dan dimensi juga perlu diperhatikan. Tipe-tipe utilitas yang khas meliputi:

- ❑ Listrik

- ❑ Gas
- ❑ Saluran air kotor dan air bersih
- ❑ Saluran untuk drainase
- ❑ Saluran telepon
- ❑ Dan lain sebagainya

MEDIA

- ❑ OHP (Overhead Projector)
- ❑ Transparansi
- ❑ Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
- ❑ Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- ❑ Tim Dosen
- ❑ Kelas

BAHAN BACAAN

- ❑ Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- ❑ Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- ❑ Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak II Kode Mata Kuliah : ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 07 Pokok Bahasan : JENIS INFORMASI Sub Pokok Bahasan: - Panca Indera - Manusia & Budaya - Iklim
---	---

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Jenis-jenis Informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis tapak dalam perencanaan tapak secara keseluruhan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis informasi apa saja yang diperlukan untuk menganalisis suatu tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam perencanaan dan perancangan tapak.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan aspek-aspek pada “Panca indera” dalam kaitannya dengan analisis tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan.
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan “Manusia dan Kebudayaan” dalam suatu analisis tapak dan pengaruhnya pada tapak secara keseluruhan
- ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor “iklim” dalam suatu analisis tapak dan pengaruhnya terhadap tapak secara keseluruhan.

MATERI PERKULIAHAN

- ❑ Jenis-jenis Informasi
 - Panca indera
 - Manusia dan kebudayaan
 - Iklim

Panca indera

Mencatat aspek-aspek visual, pendengaran, perabaan dan penciuman pada tapak. Juga perlu dicatat pemandangan-pemandangan dari dan ke arah tapak, termasuk di dalamnya kebisingan yang ditimbulkan.

Manusia dan Kebudayaan

Meliputi analisis atas lingkungan sekitar dari aspek-aspek kultural, psikologi, perilaku, sosiologi dan segala sesuatu yang berkenaan dengan karakteristik kemanusiaan seperti:

- ❑ Usia penduduk
- ❑ Suku atau pola etnik
- ❑ Kepadatan
- ❑ Jenis pekerjaan atau mata pencaharian
- ❑ Nilai nilai/norma-norma yang berlaku
- ❑ Pendapatan dan struktur keluarga
- ❑ Kecenderungan pola perilaku masyarakat (positif maupun negatif), dsb.

Iklim

Menyajikan seluruh kondisi-kondisi iklim seperti:

- Curah hujan
- Kelembaban
- Variasi suhu sepanjang bulan dalam setahun
- Arah angin
- Lintasan matahari
- Perkiraan terjadinya bencana alam (gempa, angin puting beliung dll.)
- Dan lain sebagainya.

MEDIA

- OHP (Overhead Projector)
- Transparansi
- Alat Peraga Grafis (Denah site plan lokasi tapak)
- Papan tulis (*white board*) + *board marker*

METODE

Ceramah dan diskusi interaktif antara peserta didik

BENTUK KEGIATAN

Klasikal

PARTISIPAN

- Tim Dosen
- Kelas

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak II	Pertemuan : 08
Kode Mata Kuliah : ARS 526	UJIAN TENGAH SEMESTER
SKS : 2/4 jam	
Dosen : RR. Tjahyani Busono	
Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	

SOAL:

Nomor 1:

- a. Apa hubungan lokasi sebuah tapak dengan tautan lingkungannya
- b. Berikan contoh implementasinya pada tapak sebuah pasar

Nomor 2

- a. Apa hubungan ukuran tapak dan tata wilayah dengan UU mengenai pemilikan tanah
- b. Berikan contoh implementasinya pada tapak sebuah Kompleks perumahan

Nomor 3

- a. Jelaskan mengenai keistimewaan fisik alamiah dan keistimewaan fisik buatan berpengaruh pada perancangan massa bangunan dalam tapak
- b. Berikan contoh dengan sketsa

Nomor 4

- a. Apa hubungan sirkulasi di dalam tapak dengan sirkulasi di luar tapak
- b. Berikan contoh implementasinya pada tapak sebuah Terminal Bus antar kota

Nomor 5

- a. Pemenuhan panca indera mana saja yang terkait dalam perancangan sebuah tapak
- b. Berikan contoh yang spesifik

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak
Kode Mata Kuliah: ARS 526
SKS : 2/4 jam
Dosen : RR. Tjahyani Busono
Asisten : Sri Handayani
R. Diah Srihartati R

Pertemuan : 09
**APLIKASI PERENCANAAN TAPAK
UNTUK LOKASI:
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
dan
RUMAH SAKIT HASAN SADIKIN**

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- Papan tulis (*white board*) + *board marker*

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak
Kode Mata Kuliah: ARS 526
SKS : 2/4 jam
Dosen : RR. Tjahyani Busono
Asisten : Sri Handayani
R. Diah Srihartati R

Pertemuan : 10

**APLIKASI PERENCANAAN TAPAK
UNTUK LOKASI:
LEMBAGA PEMASYARAKATAN
SUKAMISKIN BANDUNG**

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- Papan tulis (*white board*) + *board marker*

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak
Kode Mata Kuliah: ARS 526
SKS : 2/4 jam
Dosen : RR. Tjahyani Busono
Asisten : Sri Handayani
R. Diah Srihartati R

Pertemuan : 11

**APLIKASI PERENCANAAN TAPAK
UNTUK LOKASI:
PASAR JASINGA BOGOR dan
ASRAMA HAJI BEKASI**

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- Papan tulis (White board) + board marker

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak Kode Mata Kuliah: ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 12 APLIKASI PERENCANAAN TAPAK UNTUK LOKASI: UNIVERSITAS INDONESIA
---	---

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- ❑ Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- ❑ Papan tulis (white board) + board marker

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- ❑ Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- ❑ Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- ❑ Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I:Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- ❑ Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II:Tapak Berukuran Besar),Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak Kode Mata Kuliah: ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 13 APLIKASI PERENCANAAN TAPAK UNTUK LOKASI: SARI ATER BANDUNG
---	---

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- Papan tulis (white board) + board marker

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak
Kode Mata Kuliah: ARS 526
SKS : 2/4 jam
Dosen : RR. Tjahyani Busono
Asisten : Sri Handayani
R. Diah Srihartati R

Pertemuan : 14

**APLIKASI PERENCANAAN TAPAK
UNTUK LOKASI:
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- Papan tulis (*white board*) + *board marker*

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak Kode Mata Kuliah: ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 15 APLIKASI PERENCANAAN TAPAK UNTUK LOKASI: - SHERATON HOTEL - GEDUNG OLAH RAGA
---	---

TUJUAN UMUM PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan.

TUJUAN KHUSUS PERKULIAHAN:

Mahasiswa dapat merancang dan merencanakan suatu tapak bangunan pada lokasi yang sudah ditentukan dengan melakukan analisis aspek-aspek:

1. Lokasi
2. Tautan lingkungan
3. Ukuran dan Tata wilayah
4. Undang-undang
5. Keistimewaan Fisik Alamiah
6. Keistimewaan Buatan
7. Sirkulasi
8. Utilitas
9. Pancaindera
10. Manusia dan Kebudayaan
11. Iklim

METODE

Diskusi kelompok

MEDIA

- Alat Peraga Grafis. (Denah *site plan* lokasi tapak)
- Papan Tulis (*white board*) + *board marker*

TUGAS

Laporan berupa tulisan dan gambar sketsa hasil diskusi kelompok

BAHAN BACAAN

- Edward T. White, ANALISIS TAPAK Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur, Intermedia Bandung, 1985.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman, STANDAR PERENCANAAN TAPAK, Erlangga Jakarta, 1994.
- Kim W. Todd, TAPAK, RUANG DAN STRUKTUR, Intermatra Bandung 1995
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid I: Tapak Berukuran Kecil), Intermatra Bandung, 1986
- Richard Untermann & Robert Small, PERENCANAAN TAPAK untuk PERUMAHAN (Jilid II: Tapak Berukuran Besar), Intermatra Bandung, 1986

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak
Kode Mata Kuliah: ARS 526
SKS : 2/4 jam
Dosen : RR. Tjahyani Busono
Asisten : Sri Handayani
R. Diah Srihartati R

Pertemuan :

TUGAS BESAR

TUGAS BESAR:

Merencanakan tapak sebuah sekolah pertanian tentunya berbeda dengan merencanakan tapak sekolah umum. Selain berbeda dari jenis mata pelajarannya, sekolah ini menuntut kebutuhan praktik lapangan yang spesifik pula.

Untuk tugas ini anda perlu mempertimbangkan:

- Sebelas aspek analisis perencanaan tapak
- Konsep tapak
- Lokasi

A. Konsep-konsep perencanaan tapak

- Lokasi
- Entrance
- Pen-zoning-an
- Massa
- Kontur
- Sirkulasi
- Vegetasi
- Utilitas
- Parkir

B. Program kegiatan di dalam tapak

1. Kegiatan belajar mengajar
2. Kegiatan praktek di lapangan
3. Olah raga outdoor
4. Administrasi
5. Service
6. Laboratorium
7. Parkir
8. Lapangan upacara

C. Presentasi tugas di kertas kalkir ukuran A2 dengan menggunakan teknik tinta dan warna. Kop gambar disesuaikan dengan gambar tugas I.

- Analisa dan konsep
- Site plan 1 : 500; Situasi 1: 500; Potongan Site 1: 200
- Sketsa suasana perspektif salah satu sudut eksterior

Mata Kuliah : Perencanaan Tapak Kode Mata Kuliah: ARS 526 SKS : 2/4 jam Dosen : RR. Tjahyani Busono Asisten : Sri Handayani R. Diah Srihartati R	Pertemuan : 16 UJIAN AKHIR SEMESTER
---	---

SOAL:

Soal nomor 1:

- A. Jelaskan mengapa iklim makro dan iklim mikro mempunyai pengaruh kepada perancangan massa bangunan dalam tapak
- B. Berikan contoh implementasinya pada sebuah tempat rekreasi

Soal nomor 2:

- A. Apa hubungan jaringan utilitas pada tapak dengan bentuk tapak atau karakter tapak.

Soal nomor 3:

- A. Jelaskan bagaimana potensi tapak mempengaruhi hasil perancangan sebuah tapak.
- B. Berikan contoh yang spesifik

Soal nomor 4:

- A. Apa hubungan aksesibilitas ke sebuah tapak dengan aktivitas yang terjadi pada tapak sebuah kompleks perumahan.

Soal nomor 5:

- A. Jelaskan pengaruh Sosial dan Budaya pada perancangan bangunan dalam tapak.
- B. Berikan contoh implementasinya pada sebuah tapak yang diperuntukkan untuk pusat perbelanjaan.

□ **MEDIA ALAT EVALUASI**

MEDIA ALAT EVALUASI

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian atau keberhasilan proses belajar mengajar yang dalam hal ini berusaha untuk menghadirkan rasa empati mahasiswa maka perlu dilakukan evaluasi. Untuk itu diberikan tugas baik itu tugas individu maupun tugas kelompok.

TUGAS KELOMPOK NO 1

Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4 – 5 mahasiswa. Masing-masing kelompok diminta mencari gambar situasi (*site plan*) atau *blok plan* dari suatu tempat atau lokasi yang dipergunakan sebagai:

- Pusat pertokoan/super market
- Institusi
- Industri estat
- Perumahan
- Pembaruan Kota
- Rekreasi

TUGAS KELOMPOK NO 2

Masing-masing kelompok mendapat satu denah situasi atau blok plan (alat peraga grafis) dari suatu tempat/lokasi sesuai hasil kesepakatan.

Dari denah tersebut mahasiswa diminta untuk memberikan pendapat, komentar, saran serta analisisnya, dengan mahasiswa memposisikan diri (ber-empati) sebagai pengguna (*user*)

Lokasi yang dipilih oleh mahasiswa masing-masing adalah gambar situasi (alat peraga grafis) dari:

- Universitas Indonesia
- Universitas Pendidikan Indonesia
- Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB)/NHI
- Fasilitas Rekreasi Sari Ater Subang
- Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Bandung
- Asrama Haji Bekasi
- Pasar Jasinga Bogor
- Gedung Olah Raga Bogor
- Rumah Sakit Hasan Sadikin
- Hotel Sheraton

TUGAS KELOMPOK NO 3

Masing-masing kelompok saling menukar alat peraga grafis yang berupa denah situasi suatu lokasi untuk diberikan pendapat, komentar, saran serta analisisnya, dengan mahasiswa memposisikan diri (ber-empati) sebagai *designer*.

Alat peraga grafis (denah situasi) lokasi yang dipertukarkan masih lokasi yang digunakan minggu sebelumnya yaitu:

- Universitas Indonesia
- Universitas Pendidikan Indonesia
- Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB)/NHI
- Tempat Rekreasi Sari Ater Subang
- Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Bandung
- Asrama Haji Bekasi
- Pasar Jasinga Bogor
- Gedung Olah Raga Bogor
- Rumah Sakit Hasan Sadikin
- Hotel Sheraton

UJIAN TENGAH SEMESTER

Nomor 1:

- a. Apa hubungan lokasi sebuah tapak dengan tautan lingkungannya
- b. Berikan contoh implementasinya pada tapak sebuah pasar

Nomor 2

- a. Apa hubungan ukuran tapak dan tata wilayah dengan UU mengenai pemilikan tanah
- b. Berikan contoh implementasinya pada tapak sebuah Kompleks perumahan

Nomor 3

- a. Jelaskan mengenai keistimewaan fisik alamiah dan keistimewaan fisik buatan berpengaruh pada perancangan massa bangunan dalam tapak
- b. Berikan contoh dengan sketsa

Nomor 4

- a. Apa hubungan sirkulasi di dalam tapak dengan sirkulasi di luar tapak
- b. Berikan contoh implementasinya pada tapak sebuah Terminal Bus antar kota

Nomor 5

- a. Pemenuhan panca indera mana saja yang terkait dalam perancangan sebuah tapak
- b. Berikan contoh yang spesifik

TUGAS KELOMPOK NO 4

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penelaahannya/ analisisnya terhadap alat peraga grafis untuk didiskusikan dengan teman sekelas dan dosen. Masing-masing mahasiswa dalam kelompoknya tampil dua kali. Satu kali berperan sebagai pengguna (*user*) dan berikutnya berperan sebagai perancang (*designer*)

TUGAS KELOMPOK NO 5

Masing-masing kelompok membuat laporan hasil diskusi kelas atas alat peraga grafis (denah site plan) yang ditampilkannya berikut saran, komentar, masukan dari forum diskusi kelas dan dosen.

Masing-masing kelompok membuat dua buah laporan, satu kali laporan mengenai alat peraga grafis (denah site plan) dimana dia berperan sebagai pengguna (*user*) dan berikutnya saat dia berperan sebagai perancang (*designer*)

TUGAS BESAR

Merencanakan tapak sebuah sekolah pertanian tentunya berbeda dengan merencanakan tapak sekolah umum. Selain berbeda dari jenis mata pelajarannya, sekolah ini menuntut kebutuhan praktik lapangan yang spesifik pula.

Untuk tugas ini anda perlu mempertimbangkan:

- Sebelas aspek analisis perencanaan tapak
- Konsep tapak
- Lokasi

A. Konsep-konsep perencanaan tapak

- Lokasi
- Entrance
- Pen-zoning-an
- Massa
- Kontur
- Sirkulasi
- Vegetasi
- Utilitas
- Parkir

B. Program kegiatan di dalam tapak

1. Kegiatan belajar mengajar
2. Kegiatan praktek di lapangan
3. Olah raga outdoor
4. Administrasi
5. Service
6. Laboratorium
7. Parkir
8. Lapangan upacara

C. Presentasi tugas di kertas kalkir ukuran A2 dengan menggunakan teknik tinta dan warna. Kop gambar disesuaikan dengan gambar tugas I.

- Analisa dan konsep
- Site plan 1 : 500; Situasi 1: 500; Potongan Site 1: 200
- Sketsa suasana perspektif salah satu sudut eksterior

UJIAN AKHIR SEMESTER

SOAL:

Soal nomor 1:

- A. Jelaskan mengapa iklim makro dan iklim mikro mempunyai pengaruh kepada perancangan massa bangunan dalam tapak
- B. Berikan contoh implementasinya pada sebuah tempat rekreasi

Soal nomor 2:

- A. Apa hubungan jaringan utilitas pada tapak dengan bentuk tapak atau karakter tapak.

Soal nomor 3:

- A. Jelaskan bagaimana potensi tapak mempengaruhi hasil perancangan sebuah tapak.
- B. Berikan contoh yang spesifik

Soal nomor 4:

- A. Apa hubungan aksesibilitas ke sebuah tapak dengan aktivitas yang terjadi pada tapak sebuah kompleks perumahan.

Soal nomor 5:

- A. Jelaskan pengaruh Sosial dan Budaya pada perancangan bangunan dalam tapak.
- B. Berikan contoh implementasinya pada sebuah tapak yang diperuntuk-kan untuk pusat perbelanjaan.

□ **IMPLEMENTASI/HASIL**

IMPLEMENTASI

Agar dapat dicapai tingkat keberhasilan yang optimal dalam mengikuti mata kuliah Perencanaan Tapak II (ARS 526) diperlukan pemahaman grafis yang baik dari peserta ajar.

Hasil akhir atau output yang coba dihasilkan adalah gambar desain suatu kawasan atau tapak yang karakteristik geografisnya tertentu berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lainnya, sehingga pemahaman grafis akan ruang, baik itu dua dimensi maupun tiga dimensi pada suatu lahan sangat diperlukan.

Inovasi model pembelajaran yang mencoba menghadirkan nuansa empati pada diri masing-masing mahasiswa ini didasarkan pada hasil dari pemikiran bahwa mahasiswa memerlukan latihan untuk memahami karakteristik tapak yang berbeda-beda tersebut. Karena itulah dipilih alat peraga grafis sebagai media pembelajaran.

Peraga grafis ini berupa gambar-gambar desain perencanaan dari berbagai situasi tapak pada lokasi-lokasi perencanaan tapak pada:

- ❑ Pusat pertokoan/super market
- ❑ Institusi
- ❑ Industri Estat
- ❑ Perumahan
- ❑ Pembaruan Kota
- ❑ Rekreasi

dari desain tapak tersebut hal yang harus diperhatikan meliputi penataan ruang luar dan detail tapak. Dalam Penataan Ruang Luar yang harus diperhatikan meliputi:

- ✓ Sirkulasi kendaraan
- ✓ Sirkulasi pejalan kaki
- ✓ Utilitas
- ✓ Penataan bangunan
- ✓ Pertamanan
- ✓ Kontur lahan

sedangkan pada Detail Tapak yang perlu diperhatikan adalah:

- ✓ Jalan, trotoar, raw
- ✓ Elemen pertamanan

- ✓ Pagar dan dinding penahan tanah
- ✓ Drainase
- ✓ Utilitas
- ✓ Vegetasi

Setelah melakukan diskusi dengan seluruh kelas, maka disepakati bahwa gambar-gambar yang akan digunakan untuk ditampilkan sebagai peraga grafis adalah rencana desain tapak dari lokasi-lokasi:

- ✓ Universitas Indonesia, Depok
- ✓ Pendidikan Indonesia, Bandung
- ✓ Tapak Institut Pertanian Bogor, Bogor
- ✓ Tapak Fasilitas Rekreasi Sari Ater, Bandung
- ✓ Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- ✓ Hotel Sheraton
- ✓ Rumah sakit Hasan Sadikin, Bandung
- ✓ Asrama Haji, Bekasi
- ✓ Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin , Bandung
- ✓ Pasar Jasinga, Bogor
- ✓ Gedung Olah Raga, Bekasi

Dalam implementasi Pengembangan Model Pembelajaran yang mencoba menghadirkan nuansa empati pada mahasiswa ini, perlu diperhatikan aspek-aspek berikut:

- Cara penyampaian masalah dan solusi pada saat review dan pembahasan masalah beserta ilustrasi penjelasan-penjelasan yang dianggap perlu.
- Penggunaan media yang efektif, dalam hal ini adalah alat peraga grafis dari berbagai desain rencana tapak.
- Menghidupkan suasana yang mendukung terciptanya nuansa empati saat dilakukan Proses Belajar Mengajar termasuk saat dilakukan diskusi kelompok baik diskusi pada kelompok kecil maupun pada saat diskusi kelas.
- Alat evaluasi.

Tahapan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah review dan pengayaan materi yang meliputi aspek-aspek perencanaan dan perancangan tapak yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Tahap kedua adalah diskusi kelompok dengan dosen sebagai fasilitator yang meluruskan jawaban sambil melengkapi dan menambahkan komentar untuk peningkatan wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek perencanaan tapak yang sedang didiskusikan, membimbing mahasiswa untuk dapat mengungkapkan masalah dengan baik, dan mengarahkan mahasiswa dalam mencari alternatif pemecahannya. Sedangkan tahap ketiga adalah pelaporan hasil diskusi kelas yang berupa tulisan dan gambar sketsa dari masing-masing gambar peraga grafis yang didiskusikan. Masing-masing kelompok membuat dua buah laporan, satu saat mahasiswa berperan sebagai pengguna (*user*) dan satu lagi saat mahasiswa berperan sebagai perancang (*designer*). Selengkapny tahapan pembelajaran yang mencoba menghadirkan nuansa empati pada diri mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama

- Review dan pengayaan materi mengenai aspek-aspek perencanaan dan perancangan tapak, yang meliputi hal-hal:
 - ✓ Lokasi
 - ✓ Tautan lingkungan
 - ✓ Ukuran dan Tata wilayah
 - ✓ Undang-undang
 - ✓ Keistimewaan Fisik Alamiah
 - ✓ Keistimewaan Buatan
 - ✓ Sirkulasi
 - ✓ Utilitas
 - ✓ Pancaindera
 - ✓ Manusia dan Kebudayaan
 - ✓ Iklim

Sebelum tahap kedua dilaksanakan, mahasiswa diminta untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 orang mahasiswa. Kemudian peraga grafis yang berupa gambar perencanaan desain dari lokasi-lokasi yang telah disepakati dibagikan pada masing-masing kelompok untuk diberi pertanyaan-pertanyaan yang

relevan dengan teori-teori yang telah direview, yang dituliskan langsung pada gambar desain tersebut (peraga grafisnya).

Setelah alat peraga grafis diberi pertanyaan, lalu digandakan untuk dipertukarkan dengan kelompok lain. Masing-masing kelompok mendapat dua peraga grafis (desain rencana tapak) dari berbagai lokasi yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini mahasiswa diminta untuk berperan sebagai pengguna (*user*) dan sebagai perancang (*designer*).

Diskusi yang dilakukan sebelum tahap kedua adalah diskusi diantara masing-masing kelompok (diskusi kelompok kecil).

Tahap Kedua

- Dilakukan diskusi kelas dengan menampilkan dua kelompok yang berbeda untuk menganalisis lokasi yang sama dengan satu kelompok berperan sebagai pengguna (*user*) dan kelompok yang lain berperan sebagai perancang (*designer*).
- Dosen sebagai fasilitator menambahkan komentar untuk peningkatan pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai aspek-aspek perencanaan tapak yang sedang didiskusikan, membimbing mahasiswa untuk dapat mengungkapkan masalah dengan baik, dan mengarahkan mahasiswa dalam mencari alternatif pemecahannya. Di akhir diskusi kelompok ini dosen memberikan klarifikasi.

Tahap Ketiga

- Pembuatan laporan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Laporan dilengkapi dengan gambar sketsa-sketsa dan komentar, saran, masukan, kritikan hasil analisis dan dilengkapi dengan rekomendasi yang diusulkan demi terciptanya perencanaan tapak yang lebih baik.
- Masing-masing kelompok membuat dua laporan, satu laporan yang dibuat saat dia beserta kelompoknya berperan sebagai pengguna (*user*) dan laporan lainnya dibuat saat dia beserta kelompoknya berperan sebagai perancang (*designer*).

Untuk mengevaluasi tingkat pencapaian hasil belajar pada masing-masing mahasiswa, selain dilakukan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, diberikan pula tugas besar individual pada pertemuan (minggu) ke lima belas dengan waktu pelaksanaan tugas selama empat minggu dan dikumpulkan beberapa waktu setelah Ujian Akhir dilaksanakan.

Contoh hasil pekerjaan mahasiswa baik itu laporan hasil diskusi maupun rencana desain gambar tugas besar individual dapat dilihat pada Bab Lampiran.

□ **DAMPAK KEGIATAN**

DAMPAK KEGIATAN

Dari inovasi model pembelajaran yang mencoba menghadirkan nuansa empati pada diri masing-masing mahasiswa dengan media peraga grafis guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mata kuliah Perencanaan Tapak II (ARS 526) ini, diharapkan akan memberikan dampak berupa:

- ❑ *Instructional Effect*
 - ✓ Peningkatan pemahaman yang berarti peningkatan hasil belajar
 - ✓ Peningkatan angka kelulusan mahasiswa
- ❑ *Nurturant Effect*
 - ✓ Kemampuan mengungkapkan masalah dan mencari alternatif pemecahan masalahnya
 - ✓ Kemampuan bekerja kelompok
 - ✓ Kemampuan ber-empati

Kemampuan-kemampuan tersebut di atas sangat diperlukan karena dalam pembelajaran mata kuliah Perencanaan Tapak II ini, yang notabene akan berpengaruh pada mata kuliah-mata kuliah lainnya terutama mata kuliah Aplikasi (Studio) Perencanaan dan Perancangan, mahasiswa akan dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan keterampilan grafis untuk mempresentasikannya dalam gambar desain.

Hal inilah yang menyebabkan perlunya latihan bagi mahasiswa dalam menempatkan dirinya (berempati) sebagai pengguna (*user*) maupun perancang (*designer*) dan menerjemahkan kebutuhannya (*needs*) ke dalam bahasa arsitektural melalui rancangan (*design*).

□ **KESIMPULAN**

KESIMPULAN

Mata kuliah Perencanaan Tapak II (ARS 526) adalah salah satu mata kuliah mandiri, namun demikian mata kuliah ini merupakan matakuliah yang menunjang mata kuliah lainnya yang pada gilirannya nanti akan terintegrasi dalam mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan. Mata kuliah tersebut amat memerlukan pemahaman grafis yang argumentatif, dalam arti semua yang digambarkan maupun dituliskan merupakan hasil pemikiran matang menurut kaidah arsitektural dan dituangkan dalam desain.

Di sisi lain Perencanaan & Perancangan membutuhkan pemahaman total mengenai mata kuliah-mata kuliah yang menjunjangnya. Kecuali makna arsitekturalnya juga pemecahan masalah yang dihadapi pada beragam tapak serta keterampilan grafis untuk mempresentasikan melalui media gambar desain. Hal inilah yang menyebabkan perlunya latihan bagi mahasiswa dalam menempatkan dirinya (ber-emphati) sebagai pemakai (*user*) maupun sebagai perancang (*designer*) dan menerjemahkan kebutuhannya (*needs*) ke dalam bahasa arsitektur melalui rancangan (*design*). Upaya menciptakan nuansa empati diharapkan dapat meningkatkan:

pengetahuan → pengertian → pemahaman → penerapan → pemecahan masalah
efektivitas pembelajaran

Hasil akhir atau output yang coba dihasilkan adalah gambar desain suatu kawasan atau tapak yang karakteristik geografisnya tertentu berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lainnya, sehingga pemahaman grafis akan ruang, baik itu dua dimensi maupun tiga dimensi pada suatu lahan sangat diperlukan.

Inovasi model pembelajaran yang mencoba menghadirkan nuansa empati pada diri masing-masing mahasiswa ini didasarkan pada hasil dari pemikiran bahwa mahasiswa memerlukan latihan untuk memahami karakteristik tapak yang berbeda-beda tersebut. Karena itulah dipilih alat peraga grafis sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah review dan pengayaan materi yang meliputi aspek-aspek perencanaan dan perancangan tapak yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Tahap kedua adalah diskusi kelompok dengan dosen sebagai fasilitator yang meluruskan jawaban

sambil melengkapi dan menambahkan komentar untuk peningkatan pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai aspek-aspek perencanaan tapak yang sedang didiskusikan, membimbing mahasiswa untuk dapat mengungkapkan masalah dengan baik, dan mengarahkan mahasiswa dalam mencari alternatif pemecahannya. Sedangkan tahap ketiga adalah pelaporan hasil diskusi kelas yang berupa tulisan dan gambar sketsa dari masing-masing gambar peraga grafis yang didiskusikan. Masing-masing kelompok membuat dua buah laporan, satu saat mahasiswa berperan sebagai pengguna (*user*) dan satu lagi saat mahasiswa berperan sebagai perancang (*designer*).

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan model pembelajaran yang mencoba menghadirkan nuansa empati melalui peraga grafis ini dapat diuraikan pada beberapa kelompok hasil belajar sebagai berikut:

HASIL BELAJAR		PENCAPAIAN
Instructional Effect	1. Peningkatan pemahaman mahasiswa	Baik
	2. Peningkatan angka kelulusan mahasiswa	Cukup
Nurturant Effect	1. Kemampuan mengungkapkan masalah dan mencari alternatif pemecahannya	Baik
	2. Kemampuan bekerja kelompok	Cukup
	3. Kemampuan ber-empati	Baik

Dari hasil tersebut di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa model inovasi pembelajaran dengan menciptakan nuansa empati pada diri mahasiswa cukup prospektif untuk digunakan pada mata kuliah-mata kuliah sejenis. Karena pada saat pelaksanaan mahasiswa cukup menjiwai baik saat dia menempatkan dirinya sebagai pengguna (*user*) maupun saat dia berperan sebagai perancang (*designer*). Tentulah ini sangat mempengaruhi suasana yang tercipta sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan dinamis.

□ **KEPUSTAKAAN**

KEPUSTAKAAN

- Djawad Dahlan M., 1984. *Model-model Mengajar (Beberapa Alternatif Interaksi Belajar Mengajar)*. Penerbit CV Diponegoro Bandung.
- Lindgren, Henry Clay, 1976. *Educational Psychology in The Classroom*. Fifth Edition. John Wiley & Sons Inc. Canada.
- Tjipto Utomo & Kees Ruijter, 1985 *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Penerbit PT. Gramedia Jakarta.
- Rooijackers, Ad., 1980. *Mengajar Dengan Sukses Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, Penerbit PT. Gramedia Jakarta.